

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan pihak manajemen perusahaan ataupun para *stakeholder* lainnya. Salah satu dari tujuan sebuah perusahaan beroperasi adalah untuk mendapatkan profit atau laba.

Menurut Sunarto dan Budi (2009) dalam Sukadana dan Triaryati (2018) profit atau keuntungan perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan, untuk memperoleh profit tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional.

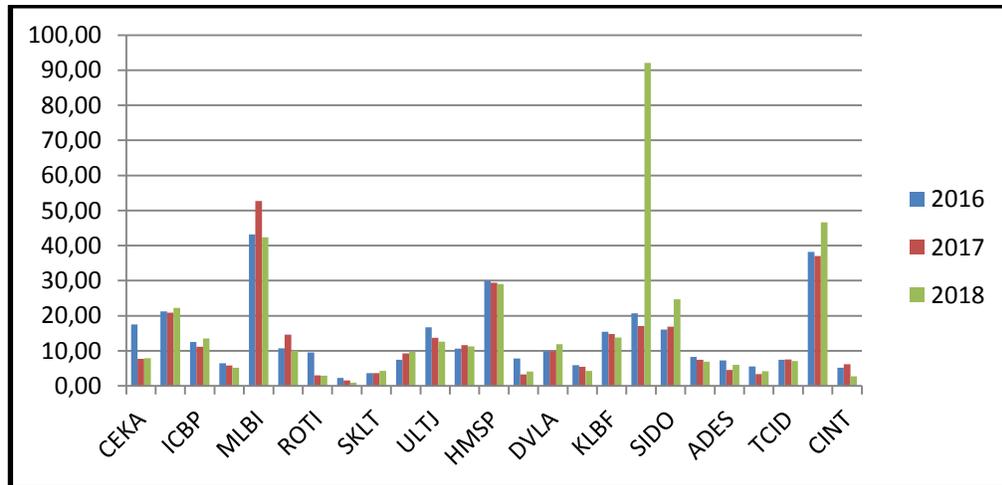
Sedangkan menurut Nafarin (2007) dalam Sukadana dan Triaryati (2018) menyatakan bahwa profit adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran periode tertentu. Dikarenakan profit menjadi salah satu tujuan perusahaan maka perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Disamping sebagai tujuan utama dari suatu perusahaan, profit atau laba dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam beroperasi.

Menurut Barus dan Leliani (2013) kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Menurut Kasmir (2015:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Kemudian menurut Riyanto (2011:37) pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting bagi perusahaan dibandingkan masalah profit, karena besarnya profit yang diperoleh belum menggambarkan apakah perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan profit dengan kekayaan atau modal yang digunakan, dengan kata lain menghitung profitabilitasnya. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara profit dengan aktiva atau modal yang menghasilkan profit tersebut, dapat dikatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit selama periode tertentu Riyanto (2011:35). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Dapat di lihat pada grafik dibawah ini, yang menampilkan naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur pada sektor industri barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2016-2018. Dalam grafik tersebut ditunjukkan adanya fluktuasi dari tahun ke tahun di masing-masing perusahaan.



**Grafik 1.1. Tingkat profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018**

*Sumber data diolah, 2019*

Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini terdiri dari lima Sub Sektor yang meliputi: sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor komestik dan barang rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Dalam grafik tersebut dapat diketahui perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas paling tinggi di tahun 2016 adalah MLBI dengan prosentase sebesar 43,17% dan terendah ada pada perusahaan SKBM dengan prosentase sebesar 2,25%. Kemudian di tahun 2017 tingkat profitabilitas tertinggi terdapat pada perusahaan MLBI dengan prosentase 52,67% dan

terendah terjadi pada perusahaan SKBM sebesar 1,59%. Ditahun 2018 profitabilitas tertinggi terjadi pada perusahaan MERK dengan prosentase yang mencapai 92,10% dan prosentase terendah ada pada perusahaan SKBM dengan prosentase sebesar 0,90%.

Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu, margin laba (*profit margin*), *Return On Investment* (ROI) atau sering di sebut juga *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan laba per lembar saham (Kasmir, 2015). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan ROA (*Return On Assets*). Analisis *Retrun On Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Horne dan Wachowicz, 2009).

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, diantaranya penelitian yang dilakukan Barus dan Leliani (2013) yang meneliti mengenai pengaruh *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio*, *debt ratio*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya *total asset turn over*, *debt ratio* dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan *current ratio*, *debt to equity ratio*,

dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Sukadana (2018) yang meneliti mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage*. Dari penelitiannya diketahui bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Ambarwati et. al (2015) yang meneliti mengenai pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et. al (2018) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)”. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh

negatif terhadap *return on asset* (ROA), *total asset turn over* (TATO) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA).

Dari penelitian terdahulu dapat diketahui beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan. *Current ratio* merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Likuiditas ini merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajibannya. Menurut Barus dan Leliani (2013) semakin rendah *current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajiban tersebut. Namun dengan tingkat *current ratio* yang tinggi pada perusahaan juga belum tentu memberikan peningkatan terhadap profitabilitas perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan Vatavu (2014) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et. al (2018) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Rahma et. al (2016) menyatakan sebaliknya bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

*Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas atau *leverage* yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Barus dan Leliani (2013) semakin tinggi jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aktiva akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang ditanggung sehingga akan menimbulkan permasalahan berupa semakin rendahnya laba yang diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Badjra dan Putra (2015), Rahma et. al (2016), Meithasari (2017), Sukadana(2018) yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Febria dan Halmawati (2014) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir,2015:250). Penggunaan modal kerja harus cukup jumlahnya, karena dengan hal tersebut akan menguntungkan perusahaan disamping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suparti et. al (2017) dan Meithasari (2017) yang menyatakan bahwa *working capital turn over* (WCTO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyandini et. al (2018)

menyatakan bahwa *working capital turn over* (WCTO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan Sartono (2010:249). Menurut Munawir (2010:19) dalam Sukadana (2018) perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran besar memiliki dorongan yang kuat untuk menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Dalam penelitian yang dilakukan Suparti et. al (2017) dan Ambarwati et. al (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Badjra dan Putra (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan masih beragam hasil penelitian terdahulu, serta adanya fenomena fluktuasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018 seperti yang tergambar dalam grafik 1. Maka memotivasi peneliti untuk meninjau kembali pengaruh likuiditas, solvabilitas, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2018 ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018 ?
3. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2018 ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018 ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, serta untuk mengurangi perluasan masalah maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018.
2. Data yang akan digunakan dan dianalisis adalah data selama 3 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2018.
3. Variabel bebas yang digunakan adalah rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio*, rasio solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio*, perputaran modal kerja yang diproksikan oleh *Working Capital Turn over* dan ukuran perusahaan dengan Log natural/Ln total aset.
4. Variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets*.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018.
2. Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018.

3. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi investor, memberikan kontribusi pemikiran terhadap para pemakai laporan keuangan dalam memahami bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* , *Working Capital Turn Over* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018.
2. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018.
3. Bagi perusahaan, mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis dan ingin melakukan penelitian mengenai profitabilitas.

## **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memuat penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis, yang berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan – persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Memuat penjelasan mengenai langkah – langkah sistematis cara akan melakukan penelitian. Menjelaskan jenis penelitian yang sedang diteliti, sampel yang diteliti, metode pengumpulan data serta definisi operasional.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang gambaran umum tentang perusahaan dan hasil analisa data serta pembahasannya.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.